

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian mengenai metode pemecahan masalah (*problem solving*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah dasar akuntansi Semester I Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro Tahun Akademik 2014/2015 selama tiga siklus dapat diambil simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penggunaan metode pemecahan masalah (*problem solving*) efektif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis secara optimal pada mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro pada Standar Kompetensi memahami persamaan akuntansi.

5.1.2 Penggunaan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada siklus ke tiga menemukan tindakan yang cocok dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis sebesar 93% secara optimal pada mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro pada Standar Kompetensi memahami persamaan akuntansi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, tindak lanjut penelitian ini berimplikasi pada upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata kuliah akuntansi akan melatih mahasiswa

untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, melatih mahasiswa untuk berpikir kritis. Implikasi secara teoritis dan implikasi secara empiris sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi teoritis

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dosen dapat menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Metode pemecahan masalah diharapkan sesuai dengan tahap perkembangan mahasiswa pada mata kuliah akuntansi untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pertimbangan tersebut untuk memastikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5.2.2 Implikasi empiris

Secara empiris, implikasi metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata kuliah akuntansi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan membuat mahasiswa tertantang untuk berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan telah terbukti pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah dasar akuntansi khususnya pada Standar Kompetensi Memahami penggolongan transaksi keuangan dan persamaan akuntansi pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro, maka peneliti sarankan hal-hal sebagai berikut.

- 5.3.1 Bagi dosen, penggunaan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dirasa sangat efektif untuk menyampaikan mata kuliah dasar akuntansi khususnya pada Kompetensi Dasar Memahami Penggolongan Transaksi Keuangan dan Persamaan Akuntansi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sehingga dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi disarankan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) siklus ke dua dan ke tiga dalam menyampaikan materi tersebut.
- 5.3.2 Dalam kegiatan pembelajaran, dosen mata kuliah lain diharapkan menjadikan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) siklus kedua dan ke tiga sebagai alternatif lain dalam menyampaikan materi pada mata kuliah yang diembannya.
- 5.3.3 Bagi mahasiswa dalam metode pemecahan masalah (*problem solving*) diharapkan dapat menganalisis, menghubungkan, dan mengevaluasi semua aspek dari permasalahan, dapat melakukan pemusatan pada bagian permasalahan, dapat mengumpulkan dan mengatur informasi, dapat memeriksa kebenaran suatu informasi, dapat menentukan alasan dari suatu jawaban, serta dapat mengingat dan menghubungkan dengan pembelajaran yang terdahulu.
- 5.3.4 Bagi fakultas, diharapkan dapat membantu dosen dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam rangka pengembangan dan penggunaan metode pemecahan masalah (*problem solving*) siklus kedua dan ke tiga pada mata kuliah dasar akuntansi dan dapat juga pada mata kuliah lain.

5.3.5 Bagi peneliti diharapkan dapat menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) siklus ke dua dan ke tiga sebagai informasi dasar dalam rangka pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.